



## Australia Indonesia Partnership

Kemitraan Australia Indonesia



### Indonesia Update Agustus 2006

Indonesia Update edisi Bulan Agustus memberikan informasi seputar:

1. **Bantuan Pemerintah Australia untuk bencana tsunami di Selatan Pulau Jawa**
2. **Penandatanganan kesepakatan untuk mendanai pembangunan 2000 sekolah**
3. **Duta Besar Australia mengunjungi Yogyakarta**
4. **Semakin banyak penduduk Aceh pindah ke perumahan**
5. **Pemetaan tanah di Aceh mencapai lebih dari 53,000 bidang**
6. **Pahlawan wanita Aceh di artikel Majalah Tempo**
7. **Dana bantuan rekonstruksi Nias sebesar Rp 69 milyar diumumkan**
8. **Kepala ASIC (Australian Securities and Investment Corporation) mengunjungi Jakarta**

#### **Bantuan Pemerintah Australia untuk bencana tsunami di Selatan Pulau Jawa**

Pemerintah Australia memberikan dana bantuan sebesar Rp1,48 milyar (A\$250,000) untuk masa gawat darurat dan untuk jangka pendek dan menengah akibat bencana tsunami di Selatan Pulau Jawa.

Duta Besar Australia untuk Indonesia, Bill Farmer, mengumumkan bantuan tersebut terdiri dari Rp. 1,03 milyar untuk organisasi-organisasi internasional dan LSM untuk mengembalikan persediaan air dan layanan sanitasi, serta mata pencaharian masyarakat nelayan.

Duta Besar mengatakan hasil evaluasi akibat bencana tsunami mencatat bahwa mata pencaharian masyarakat terutama yang memiliki usaha kecil dan perikanan akan terkena dampak yang besar.

Sebanyak Rp390 juta diserahkan kepada Palang Merah Indonesia untuk persediaan gawat darurat bagi masyarakat yang terkena bencana.

Menteri Luar Negeri Australia, Alexander Downer, melalui surat kepada Menteri Luar Negeri Indonesia, Dr Hassan Wirajuda, untuk menyampaikan duka cita kepada Pemerintah Indonesia dan para keluarga yang terkena bencana dan kembali menyatakan kesiapan Pemerintah Australia membantu masyarakat Indonesia dalam upaya pemulihan.

Hubungi: [tristen.slade@ausaid.gov.au](mailto:tristen.slade@ausaid.gov.au)

#### **Pemerintah Australia mendanai pembangunan 2000 sekolah di Indonesia**

Pemerintah Australia dan Indonesia menandatangani kesepakatan senilai Rp 2.4 trilyun (A\$355 million) untuk membangun dan memperluas 2000 sekolah di wilayah timur Indonesia dalam

kurun waktu tiga tahun. Inisiatif besar ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan memperbaiki sistem pengelolaan pendidikan baik di sekolah umum maupun pesantren. Proyek yang didanai oleh Pemerintah Australia ini mencakup sekolah-sekolah menengah umum dan sekolah-sekolah menengah Islam. Sekolah-sekolah ini akan dibangun dengan menggunakan tenaga-tenaga dan bahan-bahan lokal.

Hubungi: [grant.morrison@ausaid.gov.au](mailto:grant.morrison@ausaid.gov.au)

### **Duta Besar Australia mengunjungi Yogyakarta**

Duta Besar Australia untuk Indonesia, Bill Farmer mengunjungi Yogyakarta dan Jawa Tengah bulan Juli lalu untuk mengumumkan rincian program bantuan Australia untuk gempa bumi sebesar Rp. 255 milyar.

Duta Besar memeriksa kelanjutan dua proyek darurat yang didanai oleh Pemerintah Australia dan bertemu langsung dengan Gubernur DI Yogyakarta serta Gubernur Jawa Tengah untuk mendiskusikan dimana dana tersebut paling efektif dapat disalurkan.

Dalam kunjungan ini, Duta Besar juga bertemu dengan Ketua Umum Muhammadiyah, Professor Dr Din Syamsuddin dan berkeliling ke proyek Muhammadiyah yang didanai oleh Pemerintah Australia di Desa Blawong. Pemerintah Australia memberikan dana sebesar Rp 6,8 milyar kepada Muhammadiyah di masa gawat darurat.

Duta Besar mengatakan bahwa Australia memiliki kemitraan yang berharga dengan Muhammadiyah dalam proyek gawat darurat ini, terutama melalui Rumah Sakit Muhammadiyah di Bantul, yang menjadi basis bagi dokter-dokter Australia.

Fokus utama bantuan Australia adalah untuk mendukung upaya rekonstruksi pemerintah propinsi, membantu memulihkan pendapatan masyarakat, dan menolong anak-anak untuk kembali bersekolah di daerah-daerah yang terkena bencana.

Hubungi: [tristen.slade@ausaid.gov.au](mailto:tristen.slade@ausaid.gov.au)

### **Semakin banyak penduduk Aceh pindah ke perumahan**

Sekitar 1650 penduduk Aceh pindah ke rumah-rumah sementara berkualitas tinggi bulan Juli lalu, menjadikan total penduduk Aceh yang kembali ke perumahan dengan bantuan Australia sebanyak 6000 orang.

Penduduk baru ini pindah ke perumahan sementara di daerah Cot Cut, Aceh Besar dan Lhong Raya, suatu peristiwa yang mereka peringati dan rayakan bersama.

Program Kemitraan Australia Indonesia untuk Rekonstruksi dan Pembangunan (AIPRD) menyediakan Rp 20 milyar untuk perumahan sementara dan mempekerjakan lebih dari 200 pebisnis lokal dari masyarakat setempat. Ini melengkapi dana tambahan sebesar Rp 47 milyar untuk perumahan yang diumumkan oleh Menteri Luar Negeri dan Bendahara Negara Australia dalam Forum Gabungan Menteri AIPRD di Bali bulan Juni lalu.

Secara keseluruhan, Pemerintah Australia telah mengalokasikan lebih dari Rp 1,7 trilyun untuk berbagai upaya pemulihan dan rekonstruksi di Aceh maupun Sumatra Utara, yang mana lebih dari Rp 1 trilyun sudah dikeluarkan.

Hubungi: [didi.marjimi@aiprd.or.id](mailto:didi.marjimi@aiprd.or.id)

### **Pemetaan tanah di Aceh mencapai lebih dari 53,000 bidang**

Proyek pemetaan tanah di Aceh yang didanai oleh Pemerintah Australia telah melakukan pemetaan untuk sebanyak 53,000 bidang tanah di 172 desa, sehingga perumahan sementara bisa mulai dibangun.

Program LOGICA menyediakan bantuan yang amat dibutuhkan di daerah-daerah yang terkena dampak tsunami dengan membantu mengembalikan kepemilikan tanah, menguatkan pemerintah kecamatan dan memulihkan kehidupan masyarakat desa.

Hubungi: [didi.marjimi@aiprd.or.id](mailto:didi.marjimi@aiprd.or.id)

### **Pahlawan wanita Aceh di artikel Majalah Tempo**

Salah satu pemeta tanah wanita dari proyek LOGICA tampil di artikel Majalah Tempo edisi Inggris berjudul “Aceh Heroines”.

Yulia Dewi Astuti, wanita berusia 27 tahun ini diwawancarai oleh majalah tersebut dikarenakan kepemimpinannya dalam program LOGICA yang didanai oleh Australia.

Yulia mengatakan dalam artikel tersebut bahwa ia tidak pernah merasa dibedakan karena ia wanita dan cerita sukses program LOGICA dalam pemetaan tanah membuatnya semakin optimis bahwa wanita bisa bekerja sejajar dengan pria dalam rekonstruksi Aceh.

Hingga kini, lebih dari 600 kepala desa telah dilatih untuk membantu rencana rekonstruksi desa dan akses bantuan dan lebih dari mereka yang dilatih adalah wanita. Dalam proses pengembalian batas tanah di Aceh, Australia selalu memastikan baik pria maupun wanita terdaftar sebagai pemilik tanah.

Hubungi: [kate.shanahan@aiprd.or.id](mailto:kate.shanahan@aiprd.or.id)

### **Dana bantuan rekonstruksi Nias sebesar Rp 69 milyar diumumkan**

Pemerintah Australia telah menyediakan Rp 69 milyar untuk membantu melanjutkan proses rekonstruksi Nias yang diakibatkan oleh gempa bumi tahun lalu.

Program Rekonstruksi Nias akan membantu memulihkan kembali kehidupan masyarakat dengan merehabilitasi prasarana umum dan mata pencaharian masyarakat. Ini juga akan membantu lembaga-lembaga pemerintahan Nias memulihkan layanan masyarakat. Ini bisa dicapai dengan membangun kembali, memperbaiki, dan melengkapi kantor-kantor pemerintahan di Nias Selatan; dan menyediakan pelatihan, bantuan teknis dan berbagai pembangunan kapasitas yang mendukung lembaga-lembaga pemerintahan.

Hubungi: [jacqui.powell@ausaid.gov.au](mailto:jacqui.powell@ausaid.gov.au)

### **Kepala ASIC (Australian Securities and Investment Commission) mengunjungi Jakarta**

Kepala ASIC, Jeff Lucy, mengunjungi Jakarta akhir Juli lalu untuk bertemu kembali dengan Kepala Bapepam-LK, Dr Ahmad Fuad Rahmany dan beberapa pejabat tinggi lainnya.

Jeff Lucy juga turut menjadi pembicara dalam Indonesia Investor Forum dan membawakan topik “Good Corporate Governance” yang dibuka oleh Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani. Kunjungannya sekaligus membuka serangkaian workshop yang diselenggarakan oleh ASIC sebagai bagian dari ‘Capacity Building – Indonesian Enforcement Program’.

Hubungi: [greta.nielsen@ausaid.gov.au](mailto:greta.nielsen@ausaid.gov.au)

## **WEBSITE LINKS**

### **Umum**

[www.indo.ausaid.gov.au](http://www.indo.ausaid.gov.au)

### **Kedutaan Besar Australia**

[www.indonesia.embassy.gov.au](http://www.indonesia.embassy.gov.au)

### **Kesehatan**

[www.harap.com.au](http://www.harap.com.au)

### **Pendidikan dan Pelatihan**

[www.indo.ausaid.gov.au/sectors/educationandtraining.html](http://www.indo.ausaid.gov.au/sectors/educationandtraining.html)

### **Ekonomi dan Pemerintahan Sipil**

[www.indo.ausaid.gov.au/sectors/governance.html](http://www.indo.ausaid.gov.au/sectors/governance.html)

### **Keamanan dan Stabilitas**

[www.indo.ausaid.gov.au/sectors/security.html](http://www.indo.ausaid.gov.au/sectors/security.html)

### **Bantuan Kemanusiaan**

[www.indo.ausaid.gov.au/sectors/emergencyhumanitarianassistance.html](http://www.indo.ausaid.gov.au/sectors/emergencyhumanitarianassistance.html)

### **Wilayah Timur Indonesia**

[www.indo.ausaid.gov.au/projects.html](http://www.indo.ausaid.gov.au/projects.html)

### **Australian Partnership Scholarships**

[www.apsprogram.or.id](http://www.apsprogram.or.id)

### **Australian Development Scholarship**

[www.adsjakarta.or.id](http://www.adsjakarta.or.id)

### **Learning Assistance Program for Islamic Schools (LAPIS)**

<http://www.indo.ausaid.gov.au/projects/lapis.html>

---

Edisi Bulan Juli ini tidak menyediakan informasi lengkap mengenai implementasi program-program tersebut. Informasi ini disediakan setiap bulan, dengan edisi yang lebih lengkap setiap triwulan yang dijadwalkan terbit awal September 2006. Setiap pertanyaan mengenai implementasi program ataupun Indonesia Update bisa ditujukan kepada Allison Sudradjat, Minister Counsellor on 3924322 x 501.